

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur Teknologi Informasi dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) tergolong cukup siap dari aspek sikap dan motivasi, ditunjukkan oleh antusiasme pegawai, sikap positif terhadap perubahan, dan kepercayaan diri untuk belajar sistem baru. Nilai *appropriateness*, *personal valence*, dan *change efficacy* berada pada tingkat yang baik. Namun, dukungan manajerial (*management support*) belum optimal, yang terlihat dari belum adanya pelatihan teknis dan pendampingan implementasi sistem. Selain itu, keterbatasan tenaga dengan latar belakang pendidikan rekam medis menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, meskipun kesiapan mental dan sikap pegawai sudah terbentuk, pelaksanaan sistem masih terkendala oleh lemahnya dukungan struktural dan teknis.
2. Kondisi dan ketersediaan Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) berada pada kategori belum siap. Temuan menunjukkan bahwa perangkat keras terbatas (di ruang rekam medis hanya tersedia satu unit laptop dan printer yang belum memiliki fitur scanner, serta komputer utama yang telah mengalami kerusakan), jaringan internet tidak stabil, perangkat lunak belum di jalankan secara aktif, dan belum tersedia sistem pencadangan data. Selain itu, belum ada SOP teknis maupun tenaga IT pendukung, yang menjadi kendala serius dalam mengoperasikan sistem secara efektif. Berdasarkan indikator infrastruktur TI dapat disimpulkan bahwa enam elemen infrastruktur (*hardware, software, network, database, prosedur, dan support staff*) belum siap secara fungsional. Namun demikian, terdapat kesadaran awal dan komitmen internal untuk berbenah, sehingga hal ini menjadi landasan penting dalam strategi pengembangan infrastruktur di masa mendatang

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak terkait, sebagai berikut:

1. Terkait Kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM), pihak manajemen UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi disarankan untuk meningkatkan kesiapan SDM melalui penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang aplikatif, penyelenggaraan pelatihan teknis berkala, serta peningkatan dukungan manajerial dan supervisi internal. Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Barat juga diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk pendampingan dan penempatan tenaga IT guna memperkuat kapasitas implementasi.
2. Terkait Infrastruktur Teknologi Informasi (TI), agar terciptanya kesiapan infrastruktur yang memadai, disarankan agar UPT Puskesmas secara bertahap melakukan pengadaan perangkat keras, peningkatan stabilitas jaringan internet, penyediaan perangkat lunak dan database yang sesuai dengan kebutuhan operasional, serta menyusun kebijakan teknis internal yang mendukung digitalisasi layanan kesehatan secara menyeluruh